

**KUMPULAN INDEKS BERANOTASI JUDUL DISERTASI (S3)
BIDANG PENDIDIKAN PERIODE 2008-2012
DI PERPUSTAKAAN PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Irsyadi Irman¹, Marlini²

Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan

FBS Universitas Negeri Padang

email: irsyadi_rd@yahoo.com

Abstract

The purpose of writing this paper is to describe the process of collecting dissertation titles index (S3) annotated education period 2008-2012 at Padang State University Graduate Library. Data were collected through observation and direct participation by collecting data directly from the original source. Analyzing data is done by descriptive. By analyzing the data, it was concluded that: the making of the title index is conducted on a dissertation that subjek education. Dissertation indexed taken from years 2008-2012, amounting to 29 titles. The process of creating an annotated index dissertation title starts with searching for information on a dissertation that will be indexed, selecting and classifying dissertation, recording data, making annotations, specify keywords, create indexes dissertations, and typed index. Dissertation titles index arranged alphabetically title, author index, and is equipped with a keyword index.

Keywords: *dissertation; annotation index ; education;*

A. Pendahuluan

Informasi sekarang ini semakin menjamur keberadaannya. Kebutuhan akan informasi juga semakin meningkat, baik di kalangan mahasiswa, pelajar, umum, dan sebagainya. Untuk memperoleh informasi tersebut, disediakanlah wadah yang dapat memberikan layanan informasi terutama informasi tentang literatur dan bisa dijangkau oleh publik salah satunya adalah perpustakaan.

Perpustakaan Pascasarjana Universitas Negeri Padang merupakan perpustakaan khusus yang ada di Program Pascasarjana, Universitas Negeri Padang yang menyediakan berbagai koleksi dalam berbagai bentuk, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, dan mempermudah mahasiswa

¹Mahasiswa penulis makalah Prodi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, wisuda September 2012

²Pembimbing, Dosen FBS universitas Negeri Padang

Pascasarjana dari berbagai jurusan dalam mencari bahan perkuliahan dan bahan untuk penelitian.

Menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Pasal 1 Ayat 2 tentang Perpustakaan, “koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan”.

Salah satu koleksi yang tersimpan di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Negeri Padang adalah disertasi. Pada Perpustakaan Pascasarjana Universitas Negeri Padang, penyimpanan disertasi tidak berurutan sesuai subjek, tahun, dan pengarangnya. Penyimpanan disertasi hanya berdasarkan rak penyimpanan saja, dan tidak ada katalog untuk penelusuran disertasi. Hal ini menyebabkan penelusuran informasi tentang disertasi mengalami kesulitan. Pemustaka akan membutuhkan waktu yang lama dan tenaga yang banyak untuk mencari dan menemukan informasi yang dibutuhkan.

Untuk menghasilkan temuan yang tepat dan akurat serta dalam waktu yang singkat, perpustakaan harus menyediakan sarana telusur yang dapat membantu pemustaka dalam memenuhi kebutuhan informasi serta tujuan utama perpustakaan dalam menyebarluaskan informasi dapat tercapai.

Dari uraian sebelumnya, maka penulis mencoba membuat sebuah indeks sebagai alat bantu telusur, dengan tujuan untuk mempermudah penelusuran informasi tentang disertasi di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Sesuai dengan tujuan pengindeksan menurut Sulisty-Basuki (1992: 96) yaitu menjawab pertanyaan pemakai mengenai sebuah dokumen serta apa manfaatnya baginya. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, biasanya pengindeks mengingat tajuk umum berupa subjek, ancangan, cara, waktu, dan ruang.

Kata indeks dari bahasa Inggris *index* berasal dari kata *indicate* yang berarti menunjukkan. Menurut Lasa (1998: 58), indeks merupakan petunjuk berupa angka, huruf maupun tanda lain untuk memberikan pengarahannya kepada pencari informasi, bahwa informasi yang lebih lengkap, informasi yang terkait dapat ditemukan pada sumber yang ditunjuk tadi.

Menurut Widjaya (1986: 147), indeks mempunyai dua pengertian. Pertama, indeks sebagai alat untuk menunjukkan isi masalah (topik), perihal suatu dokumen atau sekelompok dokumen. Indeks umumnya berbentuk daftar, buku, ataupun kartu. Kedua, indeks merupakan bagian kegiatan membuat, membentuk petunjuk, petunjuk keterangan, isi masalah (topik), perihal di dalam satu atau sekelompok dokumen serta menyusunnya secara sistematis.

Pringgodigdo (1977: 447) juga menjelaskan bahwa indeks adalah daftar isi buku yang disusun menurut abjad dari pada istilah-istilah yang digunakan dalam buku itu. Dalam arti yang lebih luas, juga untuk menunjukkan daftar karangan dari sejumlah majalah atau terbitan berkala yang besar. Pengindeksan menurut Sulisty-Basuki (2004: 163) adalah proses penyusunan indeks subjek dalam sebuah buku dalam arti mengolah deskripsi dokumen, baik itu deskripsi fisik maupun deskripsi isi atau subjek.

Jadi dapat disimpulkan bahwa indeks merupakan alat bantu yang berupa angka, huruf, maupun tanda lain untuk memudahkan mencari suatu informasi dan mengarahkan pencari informasi ke tempat dimana informasi yang dicari berada atau tersimpan dengan cepat.

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia (1996: 349), disertasi berarti karangan ilmiah berdasarkan hasil penelitian (pustaka atau lapangan) yang ditulis untuk mencapai gelar doktor pada Perguruan Tinggi. Sulistyio-Basuki (2004: 33) juga berpendapat bahwa disertasi adalah karya tulis yang diajukan untuk memperoleh gelar doktor dari perguruan tinggi. Disertasi seringkali memuat data orisinal yang penting yang belum pernah dimuat dalam dokumen primer lainnya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa disertasi adalah karya tulis atau karya ilmiah yang ditulis oleh seorang mahasiswa tingkat akhir untuk menyelesaikan pendidikan S3 dan mendapatkan gelar doktor dari perguruan tinggi.

Lasa (1998: 59) menguraikan beberapa fungsi indeks, sebagai berikut: a) mencapai efisiensi dalam penelusuran *literature*; b) memberikan informasi yang lebih lengkap, rinci dan informasi yang gayut; c) pemanfaatan informasi seoptimal mungkin; dan d) menganalisa, memerinci dan meringkas isi naskah menjadi unit-unit yang lebih kecil.

Lasa (1994: 63) juga menambahkan beberapa fungsi indeks, sebagai berikut: a) petunjuk yang memberikan pengarahan kepada pembaca bahwa informasi yang lebih lengkap dapat ditemukan pada sumber yang ditunjuk itu. Dengan bantuan indeks ini, suatu subjek, nama orang, nama tempat, dapat segera ditemukan dengan tepat; dan b) mengungkapkan suatu masalah secara lengkap dan detail, dengan petunjuk yang disiapkan itu dapat diketahui suatu persoalan dengan lengkap. Sebab indeks itu disusun untuk mengungkapkan suatu subjek, topik, yang mungkin sekali terdapat pada berbagai sumber.

Kesimpulan dari fungsi indeks disertasi adalah untuk memberikan bantuan berupa petunjuk kepada pencari informasi dalam mencari suatu subjek disertasi agar pencari informasi dapat dengan mudah menemukan subjek yang dicari.

Tujuan indeks menurut Sulistyio-Basuki (1992: 96) adalah menjawab pertanyaan pemakai mengenai tujuan sebuah dokumen serta apa manfaatnya baginya. Untuk menjawab pertanyaan tersebut biasanya pengindeks mengingat tajuk umum berupa subjek, ancangan, cara, waktu, dan ruang.

Silvana (2002: 16) juga menguraikan beberapa tujuan membuat indeks sebagai berikut: a) memudahkan pengguna merujuk pada informasi yang dibutuhkan; b) pengguna dapat mengetahui dan menggunakan dimana informasi yang dibutuhkan itu berada; c) membuat daftar yang lain susunannya dengan daftar isi; d) agar pengguna tidak perlu membaca semua isi buku; dan e) untuk dapat menemukan kembali rekaman atau dokumen yang dikelola dan disimpan melalui proses indexing.

Berdasarkan pernyataan pakar tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan pembuatan indeks adalah sebagai alat telusur untuk mempermudah pemustaka dalam menemukan kembali informasi yang dibutuhkan.

Menurut Nurhayati (1988: 206) ada tiga macam indeks, yaitu: 1) indeks dari artikel-artikel yang dimuat dalam terbitan berkala; 2) indeks dari tulisan-tulisan yang dimuat dalam surat-surat kabar; dan 3) indeks dari tulisan dan artikel-artikel yang dimuat dalam karya koleksi atau anthology.

Lasa (1998:59) juga menambahkan beberapa macam indeks yaitu: indeks beranotasi, indeks analitik, indeks relatif, indeks kumulatif, dan indeks artikel,

berita surat kabar, majalah. a) indeks beranotasi, yaitu indeks yang memuat data bibliografis dan menyajikan uraian singkat isinya. Pembuatan anotasi akan memberikan gambaran singkat tentang isi. Hal ini dilakukan sebab sebuah judul terkadang kurang mencerminkan isi secara keseluruhan; b) indeks analitik, merupakan indeks yang susunannya bukan berdasarkan abjad secara murni, melainkan berdasarkan subjek karya tulis yang dibagi dalam beberapa tajuk utama. Dimana tajuk utama tersebut dapat dibagi lagi jika diperlukan; c) indeks relatif, merupakan indeks berabjad untuk sebuah skema klasifikasi yang semua berhubungan dan aspek subjeknya disatukan di bawah satu entri indeks; d) indeks kumulatif adalah indeks kumulasi yang berarti indeks yang dibuat dari waktu ke waktu dengan menggabungkan indeks-indeks yang telah diterbitkan secara terpisah menjadi satu susunan; e) indeks artikel, berita surat kabar, majalah, indeks majalah merupakan indeks untuk satu volume majalah atau lebih, indeks subjek untuk sekelompok majalah yang biasanya diterbitkan secara kumulatif pada selang waktu yang pendek.

Menurut Lasa (1994: 67) ada beberapa peraturan mengindeks, antara lain: (a) memilih tajuk yang spesifik dan populer; (b) entri disusun alfabetis; (c) sesuatu yang diindeks adalah sesuatu yang akan dimanfaatkan oleh peminat informasi; (d) penggunaan ejaan, bentuk tunggal maupun jamak harus konsisten/taat azas; (e) apabila diperlukan dapat menggunakan tajuk gabungan seperti *bank and banking*; (f) penulisan nama orang hendaknya selengkap mungkin; (g) membuat rujukan atau *reference* dari subjek utama ke subjek atau bagian-bagian yang berkaitan; dan (h) pembuatan indeks di bidang sejarah dan biografi sebaiknya dengan sistem kronologis.

Langkah-langkah yang sistematis itu dikemukakan oleh Sulistyono-Basuki (1992: 95) sebagai berikut: a) pengamatan awal terhadap dokumen; b) mengidentifikasi subjek utama; c) mengidentifikasi elemen yang dideskripsikan dan ekstraksi istilah yang berkaitan; d) verifikasi relevansi istilah-istilah tersebut; e) konversi istilah dari bahasa sehari-hari ke bahasa dokumenter (bilamana diperlukan); f) verifikasi relevansi deskripsi; dan g) pengaturan deskripsi sesuai dengan ketentuan formal yang dianut oleh system informasi yang bersangkutan.

Bahasa yang dapat digunakan dalam pembuatan indeks menurut Silvana (2002:18), yaitu: a) bahasa indeks terkendali (*controlled indexing language*), merupakan kata atau istilah yang terdapat pada daftar tajuk subjek, seperti *searslist of subject heading, library congress of subject heading, thesaurus*; b) bahasa indeks bebas (*free indexing language*), adalah kata atau istilah yang sesuai dengan subjek yang dipergunakan dalam istilah indeks. Bahasa indeks bebas merupakan bahasa yang dikenal dalam indeks komputer; c) bahasa indeks alami (*natural indexing language*), merupakan pemakaian kata atau istilah sesuai dengan bahasa yang digunakan oleh pengarang atau dokumen.

Silvana (2002:17), menyatakan bahwa syarat untuk menjadi seorang pengindeks yaitu: a) mengetahui subjek indeks buku atau memahami bidang ilmu yang dibahas; b) memiliki pemikiran yang runtun atau konsisten; c) berpengetahuan luas; d) cermat dan teliti; e) mempunyai pengetahuan cara mengindeks; f) memahami komputer dan luas pengetahuan bahasanya; g) kata atau istilah dalam indeks merupakan kata atau istilah yang baku.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia anotasi adalah “catatan yg dibuat oleh pengarang atau orang lain untuk menerangkan, mengomentari, atau mengkritik teks karya sastra atau bahan tertulis lain”. Dapat diartikan bahwa anotasi adalah uraian singkat yang yang dibuat untuk menjelaskan tentang sebuah karya dengan tujuan untuk memberikan gambaran tentang intisari sebuah hasil karya tersebut.

B. Metodologi Penulisan

Pembuatan indeks judul disertasi beranotasi bidang pendidikan di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Negeri Padang dilakukan dengan cara observasi dan partisipasi langsung dengan mengumpulkan data langsung dari sumber aslinya, yaitu Disertasi (S3) di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Proses pembuatan indeks judul disertasi beranotasi ini dimulai dengan menelusuri informasi terhadap disertasi yang akan diindeks, menyeleksi dan mengelompokkan disertasi, pencatatan data, membuat anotasi, menentukan kata kunci, membuat indeks disertasi, dan mengetik indeks. Pembuatan indeks disertasi disusun berdasarkan abjad judul, indeks pengarang, dan dilengkapi dengan indeks kata kunci serta anotasi.

C. Pembahasan

Pembuatan indeks disertasi beranotasi sebagai alat telusur bertujuan untuk mempermudah pemustaka dalam menemukan kembali informasi yang dibutuhkan, dengan adanya anotasi tersebut pemustaka bisa langsung mengetahui tentang isi atau masalah yang dibahas dalam sebuah disertasi, tanpa harus membaca semua isi dari disertasi tersebut.

Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan indeks judul disertasi (S3) beranotasi bidang pendidikan di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Negeri Padang adalah sebagai berikut:

1. Penelusuran Informasi terhadap Disertasi yang akan Diindeks

Pengumpulan data dilakukan di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Negeri Padang dengan cara menelusuri semua disertasi yang ada di perpustakaan tersebut yang akan dijadikan bahan dasar pembuatan indeks beranotasi.

2. Penyeleksian dan Pengelompokkan Disertasi

Seluruh disertasi yang telah berhasil ditelusuri kemudian dikelompokkan untuk diseleksi sesuai dengan subjek dan tahun yang telah ditentukan yaitu disertasi bidang pendidikan dari tahun 2008-2012. Hasil penyeleksian tersebut adalah seperti yang tertera dalam tabel berikut:

Tabel 1
Rincian Jumlah Disertasi Bidang Pendidikan di Perpustakaan Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

No	TAHUN	JUMLAH JUDUL
1	2008	2 Judul
2	2009	1 Judul
3	2010	5 Judul
4	2011	15 Judul
5	2012	6 Judul
Total Judul		29 Judul

3. Pencatatan Data

Disertasi yang telah berhasil ditelusur dan dikelompokkan kemudian dilakukan pencatatan data yang ada dalam sebuah disertasi, keterangan yang harus dicatat antara lain: a) judul disertasi; b) nama pengarang; c) tahun disertasi.

4. Membuat Anotasi

Anotasi merupakan uraian singkat tentang masalah yang dibahas dalam sebuah disertasi. Uraian ini berguna untuk memberi gambaran kepada pemustaka tentang intisari yang dibahas dalam disertasi, sehingga pemustaka tidak perlu membaca keseluruhan disertasi.

5. Menentukan Kata Kunci

Kata kunci terdiri dari satu kosa kata yang bisa mewakili keseluruhan pembahasan artikel. Kata kunci bisa didapatkan dari judul maupun dari isi disertasi. Tujuan pencantuman kata kunci adalah untuk mempermudah penelusuran informasi. Kata kunci yang dipilih harus sebuah kata yang dapat dipahami secara umum, karena yang akan mencari informasi tentang disertasi bukan hanya mahasiswa Pascasarjana saja, tetapi juga dari mahasiswa lain dan masyarakat umum.

6. Membuat Indeks Judul Disertasi

Indeks adalah suatu sistem untuk menelusuri kembali informasi. Hal utama dalam mengindeks adalah pada susunan alfabetis dari subjek yang ada. Susunan bahasa indeks adalah secara alfabetis dan klasifikasi dengan kategori terkontrol, bebas, dan alami berdasarkan bahasa judul, abstrak atau dokumen.

Contoh:

Nama asli	<i>Inverted Name</i>
Irsyadi Irman	Irman, Irsyadi
Rahmadhya-Vanny	Rahmadhya-Vanny

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penulisan kepengarangan antara lain: 1) nama pengarang dicantumkan secara lengkap; 2) gelar-gelar akademik tidak dianggap sebagai bagian dari nama dan tidak perlu dicantumkan, kecuali jika diperlukan sebagai unsur pembeda dari nama yang sama dengan nama lain; 3) gelar kebangsawanan dan gelar-gelar keagamaan dapat dicantumkan di bagian akhir; dan 4) nama yang berubah-ubah dalam kepengarangan ditetapkan secara seragam.

Ada beberapa bentuk dalam penulisan nama kepengarangan untuk pembuatan indeks disertasi antara lain:

- 1) nama tunggal, apabila dijumpai nama kepengarangannya nama tunggal atau satu kata saja, maka dalam penulisan nama ditulis langsung.
Contoh: Soekarno ditulis Soekarno.
- 2) nama pengarang lebih dari satu kata kurang dari tiga, apabila dijumpai nama kepengarangannya lebih dari satu suku kata kurang dari tiga, maka dalam penulisannya dibalik atau diberi tanda hubung.
Contoh: Irsyadi Irman menjadi Irman, Irsyadi
Sulistyo Basuki menjadi Sulistyo-Basuki
- 3) nama pengarang lebih dari tiga kata, apabila dijumpai nama kepengarangannya lebih dari tiga kata, maka penulisannya dibalik, nama terakhir menjadi kata awal, dan nama pertama, kedua dan seterusnya tetap.
Contoh:
Muhammad Kallani Eryono menjadi Eryono, Muhammad Kallani

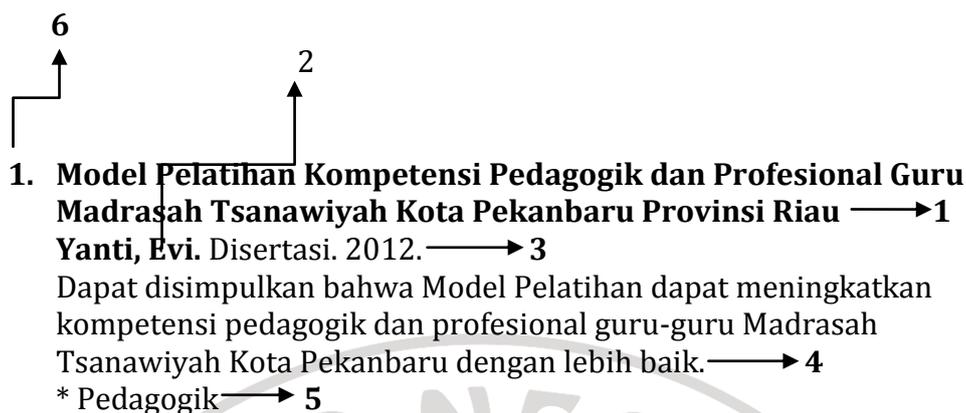
b. Penentuan Judul Disertasi

Judul disertasi yang akan diindeks ditulis seperti apa yang tertulis pada disertasi tersebut, jangan dimasukkan istilah-istilah atau singkatan-singkatan yang tidak umum yang akan sulit dimengerti oleh pemustaka. Hal yang harus diperhatikan dalam pembuatan indeks judul disertasi adalah sebagai berikut: 1) judul utama diawali dengan huruf capital; 2) judul tambahan dipisahkan dengan tanda titik dua (:).

7. Pengetikan Indeks

Langkah terakhir dalam pembuatan indeks adalah pengetikan. Indeks disertasi diketik menggunakan komputer yang mencakup: a) Judul disertasi (ditebalkan); b) nama pengarang (ditebalkan) dengan struktur yang dibalik (*Inverted Name*); c) tahun terbit; d) pembuatan anotasi; dan e) diakhiri dengan kata kunci.

Contoh indeks disertasi:



Keterangan:

1. Judul disertasi
2. Nama pengarang
3. Tahun terbit
4. Anotasi
5. Kata kunci
6. Nomor urut indeks

Indeks Pengarang:

Yanti, Evi 1

Indeks KataKunci

Pedagogik 1

Indeks Tahun Disertasi

2012 1

D. Simpulan

Pengumpulan indeks judul ini dilakukan terhadap disertasi yang bersubjek pendidikan. Disertasi yang diindeks diambil dari tahun 2008-2012 yang berjumlah 29 judul. Proses pengumpulan indeks judul disertasi beranotasi ini dimulai dengan menelusuri informasi terhadap disertasi yang akan diindeks, menyeleksi dan mengelompokkan disertasi, pencatatan data, membuat anotasi, menentukan kata kunci, membuat indeks disertasi, dan mengetik indeks.

Indeks judul disertasi disusun berdasarkan abjad judul, indeks pengarang, dan dilengkapi dengan indeks kata kunci. Indeks judul disertasi ini juga dilengkapi dengan anotasi, sehingga dengan membaca anotasi tersebut pemustaka bisa langsung mengetahui pokok masalah yang dibahas dalam disertasi tanpa harus membaca seluruh isi disertasi. Indeks judul disertasi ini juga akan menghemat waktu pemustaka dalam pencarian informasi, dan juga memudahkan pustakawan dalam menyusun disertasi di rak penyimpanan.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan makalah penulis dengan Pembimbing Marlina, S.IPI, MLIS

Daftar Rujukan

- Emilia, Emi. 2009. *Menulis Tesis dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Online*. <http://www.kbbi.web.id/>.
Diakses tanggal 15 Agustus 2012 Pukul 10.00 WIB.
- Lasa, Hs. 1994. *Pengelolaan Terbitan Berkala*. Yogyakarta: Kanisius.
- Lasa, Hs. 1998. *Kamus Istilah Perpustakaan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pringgodigdo, A. G. 1977. *Ensiklopedi Umum*. Yogyakarta: Kanisius.
- S., Noerhayati. 1988. *Pengelolaan Perpustakaan jilid II*. Bandung: Alumni.
- Silvana, Tine. 2002. *Abstrak dan Indeks*. Bandung: Universitas Padjadjaran.
- Sulistyo-Basuki. 1992. *Teknik dan Jasa Dokumentasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sulistyo-Basuki. 2004. *Pengantar Dokumentasi*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan dan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan. 2010. Yogyakarta: Pustaka Timur.
- Widjaya, A. W. 1986. *Administrasi Kearsipan: Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali.